



## ANALISIS PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

**Rizka Putri, Sakti Ritonga, Ismail Marzuki**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received April, 2024

Revised April, 2024

Accepted April, 2024

Available online May, 2024

**Email:**

rizkaputri1909@gmail.com,

sritonga75@yahoo.co.id,



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas  
Pendidikan Ganesha.

### ABSTRACT

This study discusses the analysis of user behavior in seeking information in the Library of State Islamic University of North Sumatra. The purpose of this research is to find out how students behave in the process of searching for information in the library and the obstacles students face when searching for information in the North Sumatra State Islamic Library. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Using data collection techniques through observation, interviews and documentation. The informants in this research were students from the North Sumatra State Islamic University who actively visited the library. The results of the research show that students' browsing behavior

in the library is carried out because of the need for information from users to do assignments, theses and before searching for information, students first look for information from their friends before going straight to the collection provided in the library because it is difficult to find and is not arranged in numbers. Classification, so that users find it very difficult to find the information they need. And the obstacles faced by students in the library are often not getting the collection they are looking for because the collection is being borrowed by another library so that students look for information from other sources, and the slow process of accessing information via the internet network makes it slow to meet their information needs.

**Keyword:** *Information Seeking Behavior, Student Behavior*

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa dalam proses Penelusuran Informasi di Perpustakaan serta Kendala yang dihadapi Mahasiswa ketika Menelusur Informasi di Perpustakaan Islam Negeri Sumatera



Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang aktif berkunjung ke Perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penelusuran mahasiswa di perpustakaan dilakukan karena adanya kebutuhan informasi pemustaka untuk mengerjakan tugas, skripsi dan sebelum melakukan penelusuran informasi mahasiswa terlebih dahulu mencari informasi dari temannya sebelum langsung menuju ke koleksi yang disediakan di perpustakaan dikarenakan sulit untuk didapatkan dan tidak tersusun dengan nomor klasifikasi, sehingga pemustaka merasa sangat sulit dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Serta kendala yang dihadapi mahasiswa di perpustakaan seringkali tidak memperoleh koleksi yang dicari karena koleksi tersebut sedang dipinjam oleh pemustaka yang lainnya sehingga mahasiswa mencari informasi dari sumber yang lain, serta lambatnya proses pengaksesan informasi melalui jaringan internet membuat lambat dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

**Kata Kunci:** *Perilaku Penelusuran Informasi, Perilaku Mahasiswa*

#### a. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi dalam dunia pendidikan merupakan kebutuhan wajib yang digunakan setiap hari. Kebutuhan informasi menjadi masalah ketika mereka tidak dapat diungkapkan dengan benar, sehingga tidak dapat dipenuhi. Kebutuhan informasi dianggap sangat penting karena berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Bahkan, beberapa pasti memiliki kebutuhan yang berbeda dari yang lain karena setiap orang memiliki kepentingan dan tanggung jawab yang berbeda. Namun, ketika menyangkut kebutuhan informasi, yang penting adalah bagaimana kebutuhan tersebut dipenuhi melalui pencarian informasi yang relevan dan tepat. Faktanya adalah bahwa setiap orang berusaha mencari informasi yang mereka butuhkan. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa menghadapi kebutuhan akan informasi dalam proses belajar mengajar. Kebutuhan informasi merupakan latihan untuk menambah pengetahuannya. masalah yang disajikan kepada mereka menjadi latihan bagi mereka untuk menemukan solusi atau jawaban, dan solusi tersebut menjadi informasi baru bagi mereka. Sekarang informasi dianggap tidak hanya sebagai bahan tambahan, tetapi bahan yang menjadipenentu utama keberhasilan atau kegagalan, oleh karena itu informasi harus dikelola dengan baik. Karena informasi adalah data yang diolah dalam bentuk yang lebih bermanfaat, relevan dan bermanfaat bagi penggunanya



Sebenarnya pemustaka adalah individu yang sangat membutuhkan informasi dalam tugas akademiknya, karena hal itu mempengaruhi literasi informasi yang dimilikinya terhadap pemikirannya. Sebagai seorang mahasiswa tentunya memiliki kompleksitas informasi yang lebih dinamis daripada seorang siswa. Karena itu, pemahaman dan pelatihan penggunayang baik akan mempengaruhi kehidupan akademik mahasiswa di kampus. Jurusan ilmu perpustakaan membimbing mahasiswa untuk merespon era informasi yang semakin berkembang bersamaan dengan teknologi yang berkembang pesat. Hal ini perlu didukung dengan kemampuan memahami materi perkuliahan dan kemampuan menganalisis permasalahan di masyarakat. Oleh karena itu, perlu diamati bagaimana cara dan perilaku mereka dalam meneliti dan mencari informasi dengan berbagai kemampuan yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan. Perlu diketahui bahwa perilaku penelusuran informasi yang mempengaruhi kinerja akademiknya akan memberikan diskusi untuk membentuk pola berpikir mahasiswa lebih praktis dan dinamis sehingga memunculkan keseimbangan antara pemahaman yang tepat tentang kinerja akademik dan *softskill*nya.

Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tidak jarang pengguna melakukan tindakan yang tidak dibenarkan, misalnya ada pengguna yang salah meletakkan koleksinya atau tidak sengaja, ada yang meletakkan tidak sesuai dengan tempatnya dengan tujuan untuk memudahkan mereka temukan dan jangan dipinjam oleh pengguna lain terlebih dahulu, ada juga penggunayang tidak mengetahui nomor klasifikasi buku tersebut, sehingga mereka langsung mengarah rak koleksi dan mencari buku yang mereka butuhkan secara acak, atau sebagian dari mereka menelusuri melalui katalog/OPAC yang tersedia, dan sebagian lagi bertanya kepada petugas perpustakaan.

Perilaku penelusuran informasi dapat berbeda antara satu pengguna dengan pengguna yang lain. Mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain pun kemungkinan akan berbeda. Namun tidak menutup kemungkinan adanya persamaan yang mereka lakukan dalam proses menelusuri informasi tersebut. Pada situasi inilah dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan, pemustaka harus terampil dalam menelusuri informasi yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "**Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**"

## **b. LANDASAN TEORI**

### **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan akhir, dimana seseorang menuntut pendidikan dengan keilmuan yang lebih spesifik atau



mendalam. Perguruan tinggi diharapkan mampu melaksanakan tri dharma yang merupakan dasar dalam penyelenggaraan perguruan tinggi yang diantaranya adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian.(Basuki, 1991)

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu tercapainya tujuan perguruan tinggi (basuki, 1993). Yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, Fakultas, Departemen, Jurusan, dan lembaga lain yang posisinya berada dibawah naungan perguruan tinggi. Berdasarkan peraturan pemerintah no 30 tahun 1990 pasal 55 perpustakaan perguruan tinggi berstatus sebagai salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di tingkat pusat yang mempunyai kedudukan setingkat dengan unit pelaksana teknis lainnya di tingkat pusat.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi biasanya seperti buku (monograf), buku rujukan (referensi), terbitan berseri misalnya, jurnal, majalah, laporan penelitian, skripsi, disertasi, bahan pustaka elektronik seperti: CD, DVD, Mikrofilm dan lainnya. Koleksi ini dapat memenuhi kebutuhan sivitas akademik sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing. Jenis koleksi yang disediakan tentunya berpengaruh pada layanan yang diberikan oleh perpustakaan merupakan penghubung antara kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan dan hasil usaha memenuhi kebutuhan pemustaka dapat dilihat dari peningkatan jumlah pengunjung, jumlah peminjam, jumlah buku, dan jumlah yang dipinjam. Layanan yang diberikan oleh pustakawan terkadang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pemustaka ketika mereka sedang berada di perpustakaan.(Andi Ansari, 2022).

### **Perilaku Pemustaka**

Perilaku atau tingkah laku memiliki arti yang luas meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Beberapa pola perilaku yang dapat diamati disebut kecenderungan perilaku. Biasanya mudah untuk mengetahui apa yang dilakukan seseorang dengan mengamati perilaku orang lain, tetapi untuk mengetahui mengapa atau bagaimana mereka melakukannya memerlukan pemahaman dan pengamatan yang lebih dalam. (Azwar, 2014)

Sangat penting untuk mempelajari perilaku di dunia perpustakaan karena perpustakaan selalu berinteraksi dengan objek individu manusia dan kelompok orang tertentu ketika melayani pengguna. Secara etimologis, pengertian perilaku menurut Dick hartoko adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh subjek. Khususnya makhluk hidup. Faktor penentu adalah seberapa baik gejala ini dapat dikenali dan dikendalikan dari luar.

Pada kenyataannya, jiwa manusia sulit diidentifikasi karena sifatnya yang abstrak. Satu-satunya cara adalah mengamati perilakunya, sekalipun perilaku itu tidak mencerminkan jiwa yang sempurna.

Jiwa selalu mengungkapkan dirinya melalui raga atau tubuh. Namun ekspresi



tidak selalu mencerminkan makna kejiwaan, misalnya ekspresi bibir tidak tersenyum. Senyum bisa mencerminkan rasa kesenangan, bisajuga malu, atau sinis. Namun, membedakan antara senyum bahagia dan senyum malu tidak hanya terletak pada bibir yang melengkung, tetapi juga pada perilaku secara keseluruhan. Dengan melihat wajahnya, mata atau tangannya menunjukkan gerakan tertentu dan mendengar kata-kata atau suaranya, anda bisa mengetahui apakah seseorang sedang tersenyum bahagia, malu atau sinis. Dengan beragam bentuk dan perilaku tersebut, manusiaberhubungan/berinteraksi dengan lingkungannya. Misalnya, pemustaka dengan lingkungan perpustakaan.

### **Perilaku Penelusuran Informasi**

Penelusuran informasi merupakan proses yang dilakukan seseorang mulai dari menentukan pokok-pokok pencarian, fasilitas pencarian, mengevaluasi pencarian hingga informasi yang dicari dapat terpenuhi. Menurut Jusni Djatin menjelaskan bahwa penelusuran informasi ialah mencari kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai suatu topik tertentu.

Penelusuran informasi menurut Juaini yaitu sebuah teknik pemustaka yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kemudian agar pemustaka lebih mudah dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan, perpustakaan menyajikan macam-macam alat bantu telusur yang bisa digunakan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Keberhasilan dalam penelusuran informasi juga bisa dipengaruhi dengan teknik penelusuran yang digunakan untuk menemukan informasi. Tidakberbanding terbalik dengan pendapat diatas, Masruriyah menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk menelusur dan mendapatkan informasi secara tepat, maka akan muncul teknik dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan informasinya. (Karen E. Fisher, 2005)

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku penelusuran informasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh pemustaka dalam mencari sumber informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya yang bisa dimanfaatkan secara efektif.

### **Menyusun Strategi Penelusuran**

Penelusuran informasi menurut Juaini yaitu sebuah teknik pemustaka yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kemudian agar pemustaka lebih mudah dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan, perpustakaan menyajikan macam-macam alat bantu telusur yang bisa digunakan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Keberhasilan dalam penelusuran informasi juga bisa dipengaruhi dengan teknik penelusuran yang digunakan untuk menemukan informasi. Tidak berbanding terbalik dengan pendapat diatas, Masruriyah menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk menelusur dan mendapatkan informasi secara tepat, maka akan muncul teknik dan



keterampilan dalam memenuhi kebutuhan informasinya. (Karen E. Fisher, 2005)

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku penelusuran informasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh pemustaka dalam mencari sumber informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya yang bisa dimanfaatkan secara efektif.

### **c. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang biasa digunakan peneliti untuk mengungkapkan suatu kebenaran secara ilmiah dengan berbagai penyelesaian suatu masalah yang memiliki suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian biasanya menggunakan cara berfikir yang reflektif serta berpikir secara keilmuan yang harus sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya metode penelitian ini maka penelitian yang dilakukan memiliki cara-cara tersendiri dalam menemukan fakta kebenaran yang ada di lapangan. (Sugiyono, 2014)

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mana metode penelitian yang digunakan yaitu untuk mengumpulkan informasi dengan mendeskripsikan mengenai suatu gejala yang ada ataupun keadaan gejala apa adanya pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif guna memperoleh informasi mengenai Strategi pengembangan lingkaran institute dalam meningkatkan minat baca di desa denai lama berbasis inklusi sosial. Melalui penelitian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa serta kejadian yang akan dijadikan sebagai pusat perhatian tanpa adanya perlakuan khusus terhadap kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan yang diselidiki.

### **d. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan UINSU**

#### **a. Kebutuhan Tugas Perkuliahan Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan UINSU**

Perilaku penelusuran informasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan informasi yang ia inginkan. Berbagai cara dilakukan untuk bisa memenuhi kebutuhan informasinya. Ada banyak perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi. Ada yang menggunakan strategi penelusuran dan ada pula yang memilih menelusur langsung ke koleksi perpustakaan. Pemustaka menyadari sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Proses ini ditandai dengan adanya kecemasan dan keinginan untuk mengetahui sebuah informasi. Dalam melakukan penelusuran informasi mahasiswa menyadari bahwa ia membutuhkan informasi.



“Menurut pemaparan informan MDD selaku pemustaka menyatakan informan tersebut melakukan penelusuran informasi di perpustakaan karena untuk memenuhi kebutuhan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Namun dosen tersebut menentukan informasi apa yang harus dicari dan dari sumber mana informasi tersebut di dapat oleh informan.. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa informan mengunjungi perpustakaan disaat adanya kebutuhan tugas perkuliahan.

“Selain untuk memenuhi kebutuhan tugas perkuliahan, menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) juga membuat informan menyadari bahwa informan membutuhkan informasi. Informan ZPA berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi tambahan untuk melengkapi data penelitiandalammenyelesaikan revisi dari dosen, karena informan membutuhkan referensi untuk melengkapi kekurangan yang ada di bagian kajian pustaka tersebut.”

“Selain untukmenambah referensi a untuk melengkapi kekurangan yang ada di skripsi, mencari referensi judul juga membuat informan menyadari bahwa informan membutuhkan informasi. Informan YS datang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku guna untuk menambah wawasan dan mencari referensi buat pengajuan judul skripsi. menambah wawasan ini cenderung menuju pada keiinginan untuk aktualisasi diri. Seperti yang diungkapkan oleh informan YS bahwa yang melatarbelakangi untuk menelusur informasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah untuk menambah wawasannya yang digunakan untuk persiapan mengajukan judul oleh sebab itu informan berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk judul apa yang sesuai buat dijadikan judul skripsi informan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata pemustaka pada Perpustakaan UINSU menggunakan judul buku sebagai kata kunci pada saat mencari informasi. Tetapi apabila buku tersebut digunakan untuk menambah referensi agar lebih luas maka dapat dicari dengan menggunakan mata kuliah atau temanya yang akan dihadapi.. Secara keseluruhan dapat disimpulkan, bahwa rata-rata pengguna tidak pernah menggunakan memanfaatkan OPAC, dampak dari hal tersebut akantimbul pencarian tidak beraturan. Mengenai kata kunci sebagai salah satu strategi penelusuran, rata-rata pemustaka menggunakan judul sebagai kata kunci pada saat penelusuran informasi, meskipun ada juga pemustaka yang menggunakan tema mata kuliah. Pemustaka memiliki latarbelakang penelusuran informasi yang berbeda. Faktor yang melatarbelakangi penelusuran informasi yang ada pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah adanya kebutuhan informasi yang digunakan dengan tujuan tertentu seperti mengerjakan tugas, untuk melengkapi data pada penelitian atau tugas akhir, dan juga untuk menambah wawasan yang dimilikinya. Selain itu untuk persiapan dalam menelusur informasi rata-rata penggunamenyiapkan daftar buku



yang akan dicari, ada juga pengguna yang lebih mengandalkan bertanya kepada teman, ada pula yang hanya mengikuti rasa tertarikya.

**b. Upaya Pemustaka Ketika Menelusur Informasi Di Perpustakaan UINSU**

Untuk mengetahui upaya yang pemustaka lakukan ketika akan menelusur informasi di perpustakaan, penulis menanyakan upaya ketika menelusur informasi di perpustakaan untuk sumber informasi. Yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan memilih topik utama yang akan dicari. Semua informan sebelum mencari informasi selalu mengaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan apa yang akan dicari. Dari hasil wawancara, empat pemustaka mengaitkan pengetahuan yang di peroleh dari dosen, juga ada yang dari teman. Hal ini disampaikan oleh informan ZPA dan MYA dengan penjelasannya yang sama, bahwa informan sudah mengetahui informasi apa yang harus ia cari saat diperpustakaan, karena informasinya sudah ditentukan dari dosen atau pengetahuannya diperoleh dari dosen. Seperti informan harus mencari buku dengan teori atau karangan yang sesuai dengan yang di tentukan oleh dosen tersebut. Serta dosen menyarankan informan tidak boleh mengambil informasi dari internet.

Berbeda dengan informan MDD yang lebih memilih untuk bertanya kepada temannya dari pada bertanya pada dosen, karena terasa lebih nyaman berdiskusi dengan teman dibanding bertanya kepada dosen. Menurut informan jika informasi yang dibutuhkannya sama dengan informasi yang akan dicari oleh temannya, maka informan akan bertanya kepada temannya. Karena itu sangat membantu informan untuk menemukan informasi lebih cepat dan mudah.

**c. Memilah Dan Memilih Referensi Sesuai Dengan Tema Yang Dibutuhkan**

Pada saat mencari informasi perilaku pemustaka dapat dikatakan sebagai kegiatan *eksplorasi* dimana pemustaka mencari informasi dengan mulai sedikit terarah. Pada tahap ini berhubungan dengan bagaimana cara pemustaka dalam menerapkan sistem temu kembali informasi perpustakaan yang ada dengan alat telusur yang digunakan pengguna. Tahap ini sering dikatakan proses yang paling sulit karena perasaan kebingungan, ketidakpastian seringkali bertambah dalam tahap ini dikarenakan penelusuran informasi yang tidak cocok, tidak konsisten dan tidak pas dengan konsep sebelumnya. Tahap eksplorasi ini terjadi ketika seseorang telah memilih beberapa informasi kemudian dapat diolahnya menjadi pengetahuan. Mahasiswa mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhannya kemudian membacanya satu per satu dan apabila informasi yang dicari tidak ketemu, langkah yang dilakukan ialah mencari iformasi ke perpustakaan daerah dan browsing di internet.

Hal ini disampaikan oleh informan ZPA dan MDD dengan penjelasan yang sama, bahwa informan mencari informasi dengan tahap yang terlebih dahulu



menuju ke rak koleksi yang sesuai dengan judul buku yang informan butuhkan, akan tetapi jika informasi yang dicari oleh informan tidak ditemukan di perpustakaan UINSU, maka informan memilih untuk mencari informasi di perpustakaan daerah atau mencari informasi dari sumber lain seperti e-book atau browsing melalui google.

Informan MYA dan LS melakukan dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu buku yang sudah informan temukan di rak koleksi. Kalau informan tidak menemukan informasi yang informan butuhkan di rak koleksi maka informan memilih untuk mencari informasi melalui internet, misalnya mencari informasi melalui jurnal.

**d. Melihat Daftar Isi Sebuah Buku Untuk Menemukan Informasi Lain Yang Pembahasannya Sama Dengan Informasi**

Informan YS, MYA, dan LS mengatakan informan juga melihat dari daftar isi terlebih dahulu agar lebih cepat dan lebih mempermudah untuk menemukan informasi yang informan butuhkan, tetapi itu berlaku untuk buku yang berhubungan dengan mata kuliah, namun kalau diluar dari buku mata kuliah seperti novel, komik atau yang lainnya informan akan membacanya dari awal halaman sampai akhir.

Peneliti menyimpulkan pada tahap formulasi ini Perilaku pemustaka perpustakaan setelah menelusur informasi dan memperoleh informasi di Perpustakaan UINSU dapat ditarik kesimpulan bahwa pencarian informasi yang secara sedikit terarah pemustaka melakukan pemilahan informasi dengan dua cara, ada yang melihat dari daftar isi dahulu dan ada pula yang bertanya kepada teman. mahasiswa yang telah mengumpulkan informasi yang diambilnya dari rak koleksi dan ditumpukkannya di meja, kemudian membaca buku satu per satu dengan melihat daftar isi terlebih dahulu untuk menyusun dan mengetahui informasi yang benar dibutuhkannya. Pada tahap ini perasaan ketidakpastian mulai berkurang dan rasa kepercayaan semakin meningkat

**e. Memilih Sumber Informasi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Informasi**

Informan ZPA dan LS lebih memanfaatkan smartphone sebagai media untuk menyimpan informasi yang informan butuhkan, jika informan sudah menemukan referensi yang informan butuhkan maka informan akan memfoto atau mencatat di note handphone, karena smartphone selalu dibawa kemana-mana dan itu yang membuat informan lebih mempermudah dan dapat mempersingkat waktu bagi informan, setelah mendapatkan referensi yang dibutuhkan maka informan memilih untuk memindahkan informasinya ke laptop dengan cara mengetik untuk menyelesaikan tugasnya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan untuk pemustaka yang membutuhkan informasi lebih sesuai dengan yang



dibutuhkan pemustaka melakukan pemantauan pada koleksi, setelah melakukan pemantauan pemustaka merangkum informasi yang dibutuhkan, ada pula yang memfoto informasi yang dibutuhkan bahwa proses pengumpulan informasi untuk menjadi informasi baru dalam menyelesaikan tugas dibagi tiga tipe: tipe pertama adalah mahasiswa langsung menulis informasi di buku tulis. Tipe kedua adalah mahasiswa memanfaatkan smartphone untuk menyimpan informasi yang dibutuhkannya kemudian disalin atau diketik di microsoft word sesuai dengan perintah tugas dari dosennya. Dan tipe ketiga adalah mahasiswa hanya mengingat informasi yang telah dikumpulkan dan dibaca biasanya ini ketika mahasiswa membaca koleksi novel atau buku cerita.

### **Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan UINSU**

Informasi menjadi kebutuhan utama bagi setiap orang. Hal ini dikarenakan adanya dorongan di dalam diri untuk mengetahui informasi tersebut. Berbagai macam cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan informasi, baik itu dari teman, surat kabar, buku, majalah, media-media cetak lainnya seperti di perpustakaan. Perpustakaan menjadi wadah yang paling sering digunakan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan mampu menyediakan informasi dalam bentuk cetak dan non cetak yang begitu banyak. Setiap pemustaka sering melakukan penelusuran di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Tentunya ada perbedaan perilaku dari setiap pemustaka ketika akan atau sedang menelusur informasi, dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah perilaku pemustaka UINSU dalam menelusur informasi menggunakan perpustakaan. Penulis melakukan penelitian terhadap perilaku penelusuran informasi pemustaka di perpustakaan UINSU untuk menambah acuan bagi pemustaka ketika akan menelusur informasi di perpustakaan. Harapan penulis ketika melakukan penelitian ini agar perpustakaan mampu membantu pemustaka mengenai hal-hal apa yang perlu diperhatikan ketika akan menelusur, sedang menelusur sampai kepada menggunakan informasi.

### **Perilaku Pemustaka dalam Memilih Jenis Informasi**

Jenis informasi adalah informasi apa yang akan dicari di perpustakaan apakah informasi yang berkaitan dengan mata kuliah, atau hanya sekedar menambah wawasan sehingga mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Jenis informasi dapat berupa informasi secara langsung atau informasi yang didapatkan langsung di buku.

Dari hasil penelitian melalui proses wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa jenis informasi yang sering dicari informan di perpustakaan adalah buku pelajaran atau buku umum yang berkaitan dengan kuliah. Rata-rata mahasiswa ke perpustakaan karena ingin menyelesaikan tugas seperti membuat tugas makalah, artikel dan tugas akhir. Namun untuk beberapa



mahasiswa menyadari bahwa butuh informasi tanpa ada tuntutan tugas dari dosen. Biasanya mahasiswa seperti ini ingin menghibur dirinya dan menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan di kelas yang membuatnya terdorong untuk datang ke perpustakaan dan membaca buku.

### **Kendala Dan Solusi Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Kendala merupakan hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan sesuatu, hambatan dapat berupa hambatan individu dan hambatan dari luar individu. Setiap kendala pastinya ada solusi yang dapat dilakukan agar suatu masalah atau hambatan dapat terselesaikan dan menghasilkan titik temu yang jelas. Mahasiswa sering mengalami kendala dalam melakukan penelusuran informasi karena mereka tidak terlalu tahu teknik mencari informasi.

Dari hasil penelitian mengenai kendala pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah perpustakaan tersebut sudah menggunakan sistem penelusuran akan tetapi fasilitas komputer masih kurang sehingga itu yang menjadi kendala utama mereka saat menelusuri bahan pustaka. Terkadang informan juga tidak menemukan buku yang mereka cari, sehingga solusi yang dapat mereka lakukan agar terpenuhinya sebuah informasi yaitu dengan mencari informasi di perpustakaan lain atau mencari di internet. Koleksi-koleksi juga yang ada di perpustakaan tidak rapi sehingga mereka terkendala untuk menemukan informasinya. Mereka juga terkendala dengan koleksi atau bahan pustaka yang kurang lengkap dan tidak *up to date*, bukunya itu-itu saja sehingga mereka tidak menemukan yang mereka inginkan.

Mengenai kendala mahasiswa dalam menelusuri informasi melalui internet adalah, jaringan yang kurang bagus sehingga lambat dalam mengakses informasi. Ada juga sebagian dari mereka terkendala dengan kurangnya pengetahuan mereka dalam menggunakan *OPAC*

#### **e. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menemukan temuan data yang menarik di lapangan, dimana dari temuan menarik tersebut dapat menggambarkan bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari data-data yang telah diperoleh dari bab 3 dan 4, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perilaku pemustaka dalam mencari informasi di Perpustakaan Universitas



Islam Negeri Sumatera Utara meliputi 6 tahapan, adapun masing-masing kesimpulan dari tahapan sebagai berikut : 1)Insiasi, pada tahap inisiasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyadari dirinya membutuhkan informasi karena mendapatkan tugas dari dosen yang harus diselesaikan dengan mencari buku di perpustakaan. 2)Seleksi, pada tahap seleksi ini informan memilih topik dan mencatat informasi yang akan dicarinya di buku catatan kecil atau di note *handphone* sebelum pergi ke perpustakaan dan mencari buku di rak koleksi. 3)Eksplorasi, tahap eksplorasi ini mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mulai mencari buku dengan cara langsung ke rak koleksi dan mengumpulkan buku-buku yang dibutuhkannya. Apabila tidak menemukan buku di perpustakaan maka informan mencari informasi di perpustakaan lain ataupun di internet. 4)Formulasi, pada tahap ini mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mulai menfokuskan informasi yang didapatnya dengan cara membaca daftar isi terlebih dahulu.

Pengumpulan, pada tahap ini pengumpulan data yang dilakukan mahasiswa dapat dibagi menjadi 3 tipe, yaitu yang pertama mahasiswa mencatat di buku tulis, yang kedua menyimpan data melalui *smartphonenya* dan yang ketiga hanya dengan mengingat saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ansari, D. M. (2022). *manajemen perpustakaan*. get press.<https://books.google.co.id/books?id=uUuVEAAAQBAJ>
- Azwar, M. (2014). *information literacy skills: strategi penelusuran informasi online* . makasar: alauddin university press.
- Basuki, S. (1991). *pengantar ilmu perpustakaan*.jakarta: gramedia pustaka utama. <https://books.google.co.id/books?id=3GeZAAAACAAJ>
- Burhani, D. W., & Handayani, N. S. (2021). Pengaruh pendidikan pemustaka terhadap perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan IAIN Kediri. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 40-53.
- David Septian, A. P. (2021). pola pencarian informasi mahasiswa program studi purpustakaan dan sins informasi UKSW menggunakan teori Ellis. *jurnal kajian informasi dan perpustakaan*, 9 (2), 233-250.
- Debora Sitorus, Y. W. (2020). studi tentang perilaku pencarian informasi pada official account line KABIM universitas padjadjaran. *indonesia journal of academic librarianship*, 4 (2), 1-10.
- Ellis. (2003). Modeling The Information Seeking Behavior of Social Scientist. *Journal of The American Society for Information science and Technology*, 54 (6).

---

## Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 03, Number 06, 2024

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:

---



Ellis, R., Lee, W. R., & Widdowson, H. G. (1997). *Second Language Acquisition*. OUP Oxford. <https://books.google.co.id/books?id=Wwdb7P0CG5AC>

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. In *Banyumas : CV. Pena Persada*. Indonesia. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Nasional RI.

Karen E. Fisher, d. (2005). *theories of information behavior*. america: ASIST Monograf series. <https://books.google.co.id/books?id=ll6qzqhlj8wC>